

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI OPINI AUDIT  
MODIFIKASIAN *GOING CONCERN* (STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN SUBSEKTOR HOTEL, RESTORAN & PARIWISATA  
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022)**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : LOUVIN LESMANA TJONG**

**NIM : 126222034**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2023**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI OPINI AUDIT  
MODIFIKASIAN *GOING CONCERN* (STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN SUBSEKTOR HOTEL, RESTORAN & PARIWISATA  
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022)**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : LOUVIN LESMANA TJONG**

**NIM : 126222034**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI OPINI AUDIT  
MODIFIKASIAN *GOING CONCERN* (STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN SUBSEKTOR HOTEL, RESTORAN & PARIWISATA  
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022)**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**



**Louvin Lesmana Tjong**

---

**126222034**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Andreas Bambang Daryatno, S.E., M.Ak., Ak., CA, BKP**

---

## ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas auditor, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan kepada opini audit modifikasian *going concern*. Populasi penelitian adalah Perusahaan subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI sepanjang 2020-2022. Penentuan sampel pada studi ini memakai *purposive sampling* dan diperoleh sampel ada 72 data. Analisis data memakai analisis regresi logistik dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil studi ini menandakan yaitu variabel kualitas auditor, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit modifikasian *going concern*. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan oleh manajemen dan investor dalam mengambil keputusan perusahaan terkait opini audit modifikasian *going concern*.

**Kata Kunci:** Kualitas Auditor, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Modifikasian *Going Concern*

## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of auditor quality, company growth, and company size on going concern modified audit opinions. The research population is hotels, restaurants and tourism sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2020-2022. Determination of the sample in this study using purposive sampling and obtained a sample of 72 data was obtained. Data analysis uses logistic regression analysis with the help of SPSS version 25. The results of this research indicate that the variables auditor quality, company growth, and company size do not have a significant effect on going concern modified audit opinion. This research can be used as a reference by management and investors in making company decisions regarding going concern modified audit opinions.*

**Keywords:** Auditor Quality, Company Growth, Company Size, Going Concern Modified Audit Opinions

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, alhasil penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari beragam pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA. selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Andreas Bambang Daryatno, S.E., M.Ak., Ak., CA, BKP selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmunan dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Keluarga, teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilaksanakan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, xx Desember 2023

Louvin Lesmana Tjong

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	6
2.2 Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	6
2.3 Kualitas Auditor .....	9
2.4 Pertumbuhan Perusahaan .....	9
2.5 Ukuran Perusahaan.....	10
2.6 Hipotesis Penelitian.....	10
2.6.1 Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> .....	10
2.6.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	11
2.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	11
2.7 Kerangka Penelitian .....	11
BAB III METODE PENELITIAN .....	13
3.1 Jenis Penelitian.....	13
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	13
3.3 Populasi dan Sampel.....	13
3.4 Metode Analisis Data.....	15
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	16
3.4.2 Analisis Regresi Logistik.....	16

BAB IV.....	19
4.1    Gambaran Umum Objek Penelitian.....	19
4.2    Analisis Data.....	20
BAB V.....	30
5.1    Simpulan.....	30
5.2    Implikasi.....	30
5.3    Keterbatasan.....	31
5.4    Saran.....	31
REFERENSI.....	32
LAMPIRAN.....	34

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Populasi Penelitian.....	13
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	15
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	16
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.....	19
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	20
Tabel 4.3 <i>Overall Model Fit Test Block 0</i> .....	21
Tabel 4.4 <i>Overall Model Fit Test Block 1</i> .....	22
Tabel 4.5 Uji Kelayakan Model Regresi .....	23
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke R Square</i> ) .....	23
Tabel 4.7 <i>Classification Matriks</i> .....	24
Tabel 4.8 Uji Regresi Logstik .....	25
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis .....	26



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	12
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Output SPSS

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-2019 (*Coronavirus*) telah menyampaikan dampak kepada elemen perekonomian dunia saat 2020, termasuk Indonesia. *Coronavirus* menyebar ke sekitar 178 negara di dunia dan menginfeksi melebihi 85 juta orang, menyebabkan melebihi 1,8 juta orang meninggal saat 2020. Kondisi ini tidak hanya menyebabkan keadaan darurat yang sejahtera dan bermanfaat, namun juga menyebabkan keadaan darurat finansial dan meluas. kemiskinan di berbagai negara. Perbaikan yang tidak menyenangkan bagi perekonomian dunia ini tidak bisa dicegah karena penerapan strategi pembatasan portabilitas untuk mengurangi penyebaran *coronavirus*. Beragam penanda menandakan yaitu kegiatan pemanfaatan, investasi, dan penciptaan di banyak negara mengalami tekanan dan perih ini menyebabkan penurunan nilai tukar internasional.

*Coronavirus* juga menyampaikan tekanan yang kuat pada perekonomian Indonesia saat 2020 dengan sumber keresahan yang tidak pernah mampu diatasi. Begitu pula dengan keadaan dunia, gangguan dimulai dari masalah kesejahteraan dan kasih sayang, yang kemudian menjalar ke masalah keuangan. Reaksi cepat Pemerintah dalam menekan penyebaran *coronavirus* melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tidak bisa tidak melemahkan pelaksanaan kebijakan moneter. Upaya untuk mengatasi penyebaran *coronavirus* telah menurunkan portabilitas manusia serta aktivitas tenaga kerja dan produk. Pemanfaatan, investasi, transportasi, industri perjalanan, produksi dan kepercayaan terhadap hiburan keuangan berkurang sama sekali, yang pada akhirnya membuat pertumbuhan ekonomi anjlok drastis.

Industri pariwisata merupakan sektor vital bagi perekonomian di Indonesia. Bidang industri perjalanan wisata menyampaikan bantuan langsung kepada PDB (Produk Domestik Bruto) sebanyak 4,7 persen saat 2019. Meski demikian, Menteri Bidang Industri Perjalanan dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno mengatakan industri perjalanan dan bidang ekonomi inovatif menyampaikan kontribusi sekitar 4,3 persen terhadap PDB produk dalam negeri (Kemenparekraf, 2020). Menurunnya komitmen industri perjalanan dan ekonomi imajinatif disebabkan oleh pandemi *coronavirus*. Pandemi ini tidak hanya berdampak pada sudut pandang kesejahteraan saja namun mempunyai beberapa dampak yang muncul dari berbagai sudut pandang seperti sosial-

sosial, pendidikan, hukum dan finansial. Salah satu perspektif yang terkena dampak signifikan adalah bidang moneter, baik terkait pertukaran, spekulasi, dan industri perjalanan. Menurut Ananta (2020), penerapan strategi pemisahan sosial yang dilaksanakan oleh otoritas publik berdampak pada semua bidang kehidupan, khususnya bidang industri pariwisata, dengan tidak adanya pergerakan dan kumpul-kumpul dalam jumlah besar, membuat banyak calon wisatawan kehilangan minat untuk melakukan perjalanan.

Perkembangan finansial di bidang industri perjalanan wisata yang mengalami penurunan drastis, perihal ini berdampak pada pembusukan organisasi dan menurunnya kemampuan organisasi dalam menjaga daya tahannya. Faktanya, ketahanan suatu organisasi ialah salah satu alasan para pendukung keuangan menyumbangkan modalnya. Dalam perencanaan keuangan, investor pada umumnya tidak hanya menginginkan keuntungan dari distribusi keuntungan organisasi, namun juga dukungan jangka panjang dari organisasi. Jika diperlukan, penyandang dana harus dapat membedah berbagai data organisasi, baik faktor dalam organisasi, misalnya pergantian pejabat tinggi organisasi, pertumbuhan bisnis baru, maupun faktor luar seperti hubungan dengan penyedia bahan alami organisasi, serta rencana pemerintah dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Dengan adanya inovasi pasang surut, para penyandang dana tentunya dapat mencari data terkait spekulasi yang telah atau akan dibuat. Pendukung keuangan dapat mencari laporan keuangan yang berisi data lengkap terkait posisi keuangan organisasi, pelaksanaan, rencana organisasi dalam jangka pendek hingga jangka panjang serta berbagai data pendukung untuk pemikiran dalam pengelolaan keuangan.

Kesederhanaan dalam menemukan data spekulasi ini harus diikuti dengan pengembangan pendukung keuangan dalam membedah laporan keuangan. Pendukung keuangan yang akan menaruh modalnya dalam suatu organisasi pasti ingin memperoleh manfaat dari perluasan biaya saham atau dari sirkulasi keuntungan di kemudian hari, sebagai hadiah atas waktu dan risiko usaha tersebut (Tandelilin, 2001). Karena keadaan ini, peninjau diharapkan menyelesaikan penilaian laporan keuangan secara akurat dan selaras terhadap standar umum yang diakui karena pemeriksaan laporan keuangan dan sudut pandang penilai ialah salah satu kunci bagi investor untuk menentukan kesejahteraan keuangan organisasi. mereka ingin memasukkan sumber daya ke dalamnya. Peninjau harus dengan bebas menyampaikan penilaian atas dampak peninjauan atas laporan fiskal yang telah diperiksa berlandaskan keadaan sebenarnya,

dan bertanggung jawab atas pengelolaan organisasi klien yang berlarut-larut.

Persoalan *going concern* perusahaan mulai menjadi pusat perhatian di Indonesia sejak masa darurat keuangan pada tahun 1998, dimana banyak organisasi tidak mendapatkan penilaian *going concern* namun tetap gagal. Di Indonesia, contoh paling terkenal dari kasus ini ialah Bank Century saat 2006, dengan laporan tinjauan tahunan terakhirnya menyatakan bahwa organisasi tersebut mendapat penilaian yang tidak layak tanpa adanya penilaian tinjauan kelangsungan usaha namun pada tahun berikutnya mereka tidak dapat membayar tunai yang tidak semestinya. kewajiban perlindungan yang telah jatuh. tanggal jatuh tempo untuk mengajukan permohonan likuidasi.

Dalam memutuskan proyek, investor juga harus fokus pada bagaimana organisasi memilih perusahaan pembukuan publik untuk melakukan peninjauan laporan keuangan. KAP dengan cakupan besar atau KAP dengan reputasi besar memiliki kekuatan motivasi yang lebih besar untuk menghindari analisis dampak buruk reputasi dibandingkan dengan KAP dengan cakupan terbatas. KAP dengan lingkup yang besar cenderung mengungkap permasalahan yang ada karena mereka lebih berani dalam menghadapi pertarungan. Pertentangan ini menyiratkan bahwa KAP dengan lingkup yang besar memiliki kekuatan motivasi yang lebih besar untuk membedakan dan melaporkan isu-isu kelangsungan usaha kepada organisasi (Sussanto & Aquariza, 2013).

Pertumbuhan perusahaan juga menandakan yaitu perusahaan tetap menjaga kesinambungan usahanya. Pertumbuhan perusahaan ini akan langsung selaras terhadap perkembangan pertumbuhan penjualan. Bilamana penjualan perusahaan terus meningkat, bisa diasumsikan bahwa skala perusahaan juga meningkat serta mengindikasikan perusahaan akan mampu bertahan dari pertumbuhan inflasi yang diprediksi dimasa mendatang. Pertumbuhan penjualan juga diiringi dengan peningkatan jumlah keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan dan diharapkan mampu melepaskan perusahaan dari kesulitan keuangan yang mungkin sedang terjadi.

Ukuran perusahaan juga dapat menjadi salah satu pertimbangan auditor dalam menyampaikan penilaian tinjauan *going concern* pada organisasi. Para peninjau menerima bahwa perusahaan dengan ukuran lebih besar dapat menentukan tantangan moneter yang mereka hadapi jika dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran lebih kecil. Dengan demikian, makin besar ukuran perusahaan, makin besar ketidakpastian organisasi tersebut untuk mendapatkan penilaian tinjauan kelangsungan usahanya. Selain itu, makin kecil ukuran perusahaan, berarti perusahaan tersebut akan mendapat

penilaian tinjauan kelangsungan usahanya (Fitria & Atmini, 2020).

Tujuan dari studi ini ialah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya fenomena yang diteliti. Dan pada studi ini peneliti ingin menyajikan perbedaan dengan peneliti yang melakukan penelitian sebelumnya dalam hal memilih faktor dan subsektor organisasi yang dijadikan studi empiris. Tujuan akhir studi ini ialah untuk menguji bagaimana kualitas auditor, perkembangan bisnis, dan ukuran perusahaan (faktor independen) memengaruhi variabel dependen (opini audit modifikasi going concern). Populasi studi ini ialah perusahaan yang terdaftar di BEI yang mempunyai laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2020-2022 yang bergerak pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata. Para profesional di bidang keuangan dan pasar modal, investor di Bursa Efek Indonesia, dan calon akademisi dapat memperoleh manfaat dari pemahaman yang lebih mendalam terkait isu-isu yang ada berkat studi ini.

Tujuan dari studi ini ialah untuk membangun hubungan sebab akibat antara variabel yang telah kami identifikasi dan hasil yang kami antisipasi. Terlebih lagi, pada studi ini analisis perlu menyampaikan perbedaan kepada para ahli yang mengarahkan penelitian sebelumnya dalam hal memilih faktor dan subsektor organisasi yang dipakai sebagai penelitian observasional. Tujuan akhir dari studi ini ialah untuk menganalisis bagaimana beberapa faktor seperti kualitas auditor, pertumbuhan bisnis, dan ukuran perusahaan memengaruhi variabel dependen yang dalam perihal ini ialah evaluasi review yang telah disesuaikan dengan kelangsungan usaha. Populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang berdagang di BEI pada sektor perhotelan, jasa makanan, dan pariwisata selama periode pelaporan keuangan 2020-2022. Studi ini diyakini akan memperluas pemahaman dan pengetahuan para pakar keuangan dan pasar modal, investor di Bursa Efek Indonesia, dan peneliti selanjutnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut ini ialah rincian permasalahan penelitian, berlandaskan pembahasan sebelumnya:

1. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap opini audit modifikasian *going concern* pada perusahaan subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang teregistrasi di BEI saat 2020-2022?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit modifikasian *going concern* pada perusahaan subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang

terregistrasi di BEI saat 2020-2022?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit modifikasian *going concern* pada perusahaan subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang teregistrasi di BEI saat 2020-2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berikut ini diambil dari konteks dan pernyataan permasalahan yang disebutkan di atas:

1. Untuk menjelaskan pengaruhnya kualitas auditor kepada opini audit modifikasian *going concern* pada perusahaan subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang teregistrasi di BEI saat 2020-2022.
2. Untuk menjelaskan pengaruhnya pertumbuhan perusahaan kepada opini audit modifikasian *going concern* pada perusahaan subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang teregistrasi di BEI saat 2020-2022.
3. Untuk menjelaskan pengaruhnya ukuran perusahaan kepada opini modifikasian audit *going concern* pada perusahaan subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang teregistrasi di BEI saat 2020-2022.

## REFERENSI

- Amrullah. (2020). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.
- Ardika, I. K., & Ekayani, N. N. S. (2013). *Analisis Faktor Faktor Yang Memengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2011*.
- Byusi, H., Ekonomi Dan Bisnis, F., Muhammadiyah Surakarta, U., & Achyani, F. (2018). Determinan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015). In *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* (Vol. 3, Issue 1).
- Effendi, B. (2019). *Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Penerimaan Opini Audit Going Concern*.
- Fitria, N., & Atmini, S. (2020). *Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Masa Perikatan Audit, Dan Reputasi Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 5(1), 164–173.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.348>
- Kartika, A. (2012). *Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei*. 1(1), 25–40.
- Kevin, C.K. Lam, and Yaw M. Mensah (2006). *Auditor's Decision Making Under Going-Concern Uncertainties in Low Litigation-Risk Environments: Evidence from Hong Kong*. Available at: [http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=899323](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=899323)
- Krissindiastruti, M., & Rasmini, N. K. (2016). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Opini Audit Going Concern* (Vol. 14, Issue 1).
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Opini Audit Going Concern. *Sikap*, 2(2), 96–111.  
<http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/sikap>
- Putri, R. P. E., & Helmayunita, N. (N.D.). *Pengaruh Debt Default, Financial Distress, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018)*.



Sari, N., & Triyani, Y. (2018). *Pengaruh Audit Tenure, Debt Default, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 7(1).

Sussanto, H., & Aquariza, N. M. (N.D.). *Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

Widyastuti, A. Y., & Efrianti, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 621–630. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V9i3.1212>

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)